

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN KEARIFAN LOKAL PADA FILM  
YUNI SUTRADARA KAMILA ANDINI**

**The Inner Conflict of the Main Character and Local Wisdom in the Film Director Yuni Kamila  
Andini**

**Mega Nurmala<sup>a</sup>, Rani Jayanti<sup>b</sup>, Wawan Hermawan<sup>c</sup>**

Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

Email : [meganmala10@gmail.com](mailto:meganmala10@gmail.com)

**Abstrak :** Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan : (1) Konflik Batin mendekat-mendekat tokoh utama film Yuni sutradara Kamila Andini; (2) Konflik Batin menjauh-menjauh tokoh utama film Yuni sutradara Kamila Andini; (3) Konflik Batin mendekat-menjauh tokoh utama film Yuni sutradara Kamila Andini; (4) kearifan lokal pada film Yuni sutradara Kamila Andini. Penelitian menggunakan kajian psikologi sastra. Pendekatan yang digunakan penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian merupakan keterangan yang disajikan bentuk dialog, kalimat-kalimat serta perilaku yang ditunjukkan oleh tokoh yang menunjukkan konflik batin dan kearifan lokal masyarakat dalam film. Sumber data penelitian yaitu buku mengenai psikologi sastra, psikologi kepribadian, serta film Yuni sutradara Kamila Andini yang ditayangkan di Disney + Hotstar. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Ditemukan beberapa konflik batin mendekat-mendekat; (2) Terdapat konflik batin menjauh-menjauh; (3) Adanya konflik batin mendekat-menjauh; (4) kearifan lokal pada film Yuni sutradara Kamila Andini.

**Kata Kunci:** Film, Konflik Batin, Kearifan Lokal

**Abstract :** This study aims to describe and explain: (1) Inner Conflict approaching the main character of Yuni's film, director Kamila Andini; (2) Inner conflict away from the main character of Yuni's film, directed by Kamila Andini; (3) Inner Conflict approaching and moving away from the main character in Yuni's film, directed by Kamila Andini; (4) local wisdom in the film Yuni directed by Kamila Andini. The research uses the study of literary psychology. The approach used in this research is a qualitative descriptive approach. Research data is information presented in the form of dialogues, sentences and behaviors shown by characters who show inner conflicts and local wisdom of the community in the film. Sources of research data are books on literary psychology, personality psychology, and the film Yuni directed by Kamila Andini which was shown on Disney + Hotstar. Based on the results of data analysis, it can be concluded as follows: (1) There are several inner conflicts approaching; (2) There is a distant inner conflict; (3) There is an inner conflict of coming and going; (4) local wisdom in the film Yuni directed by Kamila Andini.

**Keywords:** Film, Inner Conflict, Local Wisdom

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan suatu hasil olahan yang berasal dari pemikiran imajinatif pengarang baik itu dari kreativitas pemikiran pengarang atau kehidupan manusia atau kisah nyata dari manusia. Karya sastra dinilai dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin bagi para penikmatnya. Karya sastra mampu memberikan hiburan secara intelektual maupun spiritual. Pengarang menjadikan karya sastra sebagai wadah untuk bebas dalam menyampaikan berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia, dengan adanya berbagai peraturan dan norma yang berlaku. Sastra cukup digemari karena menggambarkan kehidupan manusia. Pengarang juga pelaku dalam masyarakat, yang mampu membuat pembaca merasadekat baik secara pikiran, perasaan, imajinasi yang tidak lepas dari unsur-unsur filsafat, kemasyarakatan, psikologi, sosial, dan lain sebagainya.

Terbentuknya konflik dalam karya sastra biasanya disadari oleh penikmat sastra. Konflik-konflik yang terjadi juga terdapat dan dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Hal ini akan menimbulkan kesadaran bahwa konflik-konflik yang tertuang dalam karya sastra secara sadar atau tidak masih sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Konflik dengan kata lain pertentangan dalam diri seseorang atau tokoh dalam sebuah karya sastra.

Film merupakan salah satu bentuk karya dalam kesastraan. Menurut Sudirman (2009) salah satu peran film yaitu sebagai pengaruh dalam proses pembelajaran manusia. Film memiliki keunggulan dari media lain karena film terdapat audio dan visual yang bisa dinikmati penonton. Hal tersebut membuat film dianggap lebih mudah dipahami dalam menyampaikan maksud-maksud tertentu. Film memiliki banyak macam seperti film horror, percintaan/romansa, komedi, berbagai masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan kultur, budaya, atau adat dari suatu daerah. Film biasanya juga menggambarkan suatu ke khasan masyarakat. Kondisi seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam hidup juga biasa diangkat menjadi sebuah film. Salah satu film yang bergenre drama. Film yang bergenre drama atau *Coming of age* (cerita yang isinya tentang kisah pribadi/perjalanan hidup seseorang).

Film Yuni berlatarbelakang tempat di salah satu daerah di Indonesia yaitu Serang, Banten. Film ini cukup menarik untuk dikaji karena alur ceritanya yang menjelaskan tentang berbagai tuntutan yang terjadi saat seorang wanita tinggal di suatu desa dengan pemahaman dan pemikiran lama. Film Yuni terdapat banyak adegan yang menandung kegelisahan dari tokoh dalam menghadapi permasalahan terutama perihal perjodohan. Tindakan-tindakan yang dilakukan tokoh dalam film sebagai bentuk upaya untuk menangani kegelisahan dan penyelesaian masalah yang sedang ia hadapi. Konflik batin terjadi pada tokoh utama yaitu Yuni. Terjadinya konflik batin di dorong dari berbagai keadaan, tokoh Yuni mengalami berbagai hal dalam hidupnya. Terjadinya konflik utama ketika tokoh menginginkan untuk melanjutkan pendidikan namun perihal perjodohan menghalanginya. Fenomena perjodohan, lamaran, di daerah pedesaan masih cukup sering terjadi. Hal ini terjadi

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

dikalangan masyarakat. Perjodohan dan lamaran biasanya terjadi di akhir masa sekolah dari anak gadis. Keadaan ini sering menimbulkan kegelisahan dan terkesan menjadi batasan bagi anak gadis di pedesaan. Karena tidak semua anak gadis di desa menginginkan untuk menikah diusia muda. Zaman sekarang banyak anak-anak gadis di pedesaan yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Mereka beranggapan hal tersebut lakukan dengan berbagai alasan salah satunya untuk merubah nasib. Hal ini sering menimbulkan pertentangan batin pada mereka. Penelitian pada karya sastra yang menggunakan pendekatan psikologi menjadi suatu bentuk dalam memahami dan menafsirkan karya sastra ke sisi psikologi. Teori psikologi dari Kurt Lewin menjadi salah satu teori yang mengkaji tentang psikologi. Tiga hal yang dibahas mengenai konflik. Tiga hal tersebut adalah konflik mendekat-mendekat (*approach approach conflict*), konflik menjauh-menjauh (*avoidance avoidance conflict*), konflik mendekat –menjauh (*approach avoidance conflict*) (Alwisol, 2019).

Hal yang sama dalam (Walgito, 2004), menurut Kurt Lewin konflik dibagi menjadi tiga macam, yaitu: 1) Konflik angguk-angguk (*approach-approach conflict*) konflik ini terjadi apabila seseorang menghadapi atau menjumpai dua motif yang keduanya bernilai positif karena sama-sama diinginkan oleh seseorang tersebut. 2) Konflik geleng-geleng (*avoidance- avoidance conflict*) konflik ini terjadi ketika seseorang mendapat adanya dua motif yang sama-sama bernilai negative untuk diri orang tersebut seseorang tersebut menolak dari kedua motif namun ia harus memilih salah satu. 3) Konflik geleng-angguk (*approach-avoidance conflict*) terjadi/muncul apabila individu menghadapi objek yang mengandung nilai positif, tetapi juga mengandung nilai negatif, hal ini dapat menimbulkan konflik pada individu yang bersangkutan. (Fachrudin, 2020) Konflik batin secara mendekat-mendekat yang dialami tokoh Yuni selaras dengan teori Kurt Lewin yang mengungkapkan bahwa konflik mendekat-mendekat merupakan konflik dengan tipe yang kompleks mencakup dua kekuatan yang saling mendorong ke arah berlawanan yang dinilai sama-sama positifnya (Irawanto, 2002) yang menyatakan bahwa salah satu pola dasar dari konflik yang dikemukakan oleh Kurt Lewin adalah konflik secara menjauh-menjauh. Konflik menjauh-menjauh terjadi ketika seseorang berada di dua valensi yang negative. Dua valensi yang negative ini saling mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang sama-sama dianggap tidak menyenangkan atau merugikan. Irawanto dalam (Riyadi 2021) mengungkapkan bahwa konflik mendekat-menjauh terjadi ketika seseorang dihadapkan dalam suatu hal yang bernilai valensi secara positif dan juga negative hal ini menghambat seseorang menuju satu tujuan yang ingin ia capai.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konflik yang terjadi yaitu konflik mendekat-mendekat, menjauh-menjauh, dan mendekat-menjauh. Masing-masing dari konflik dipengaruhi oleh valensi yang ada pada seseorang tersebut. Misal konflik mendekat-mendekat ketika seseorang dihadapkan valensi positif yang sama kuatnya dan menguntungkan sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan satu diantara keduanya. Sementara menjauh-menjauh adalah kebalikannya yaitu valensi negative

## **PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM**

sehingga seseorang itu akan dirugikan karena valensi-valensi tersebut dinilai negative. Kemudian pada konflik mendekat menjauh yaitu ketika seseorang dihadapkan valensi yang bernilai positif untuk dirinya namun juga bernilai negative secara bersamaan.

Selain mengenai konflik batin penelitian juga membahas dan menganalisa mengenai kearifan lokal yang terdapat pada film Yuni sutradara Kamila Andini. Kearifan lokal (Jayanti, 2019) menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan suatu bentuk pengetahuan asli yang terdapat dalam masyarakat sebenarnya berasal dari nilai luhur budaya dari masyarakat itu, gunanya untuk mengatur dan menjaga tatanan kehidupan salam bermasyarakat. Kearifan lokal dapat berupa pengetahuan lokal, keterampilan lokal, kecerdasan lokal, sumberdaya lokal, proses sosial lokal, norma-etika lokal, dan adat istiadat. kearifan lokal merupakan suatu hal yang diwariskan secara turun-temurun pada suatu tempat/wilayah yang didalamnya mengandung berbagai unsur untuk tatanan kehidupan bermasyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan berbagai bidang baik meliputi ekonomi, teknologi, organisasi sosial, bahasa dan komunikasi, maupun kesenian, kearifan lokal dapat berupa adat istiadat, tata aturan atau norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan masyarakat lokal dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian lain dari kearifan lokal dari (Alfian, 2013) menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan suatu pandangan dan pengetahuan dalam hidup yang dipergunakan oleh masyarakat sebagai suatu trik/kiat dalam menghadapi kehidupan berwujud tindakan-tindakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Suardiman dalam (Wagiran, 2012) menjelaskan bahwa kearifan local merupakan hal yang serupa dengan perilaku manusia terhadap tuhan, tanda-tanda alam, lingkungan/pertanian, membangun rumah, pendidikan, upacara perkawinan dan kelahiran, makanan, siklus kehidupan manusia dan watak, kesehatan, dan bencana alam. Ada beberapa lingkup dari kearifan lokal yaitu 1) norma-norma lokal yang dikembangkan dapat berupa pantangan dan kewajiban, 2) Ritual dan tradisi masyarakat serta makna dibaliknya, 3) lagu-lagu rakyat, legenda, mitos, dan cerita rakyat dan biasanya mengandung pelajaran atau pesan-pesan tertentu yang hanya dikenali oleh komunitas lokal, 4) informasi data dan pengetahuan yang terhimpun pada diri sesepuh, masyarakat, ketua adat, pemimpin spiritual, 5) manuskrip atau kitab-kitab suci yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat, 6) cara-cara komunitas lokal dalam memenuhi kehidupannya sehari-hari, 7) alat-bahan yang dipergunakan untuk kebutuhan tertentu, 8) kondisi sumberdaya alam/lingkungan yang biasa dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Peneliti memilih bahan kajian dalam penelitian ini karena didasari adanya keterkaitan cerita pada film dengan pendekatan psikologi sastra. selain itu, jalan dan isi cerita dalam film tidak hanya menampilkan bahwa seorang wanita juga memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan hidup mereka namun disisi itu mereka juga mengalami berbagai konflik atau pertentangan dalam diri mereka. Film Yuni sutradara Kamila Andini cukup menarik dikaji menggunakan teori Kurt Lewin. Film Yuni sutradara Kamila Andini menjadi objek pada kajian ini menggunakan

## **PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM**

pendekatan psikologi sastra dimana para penonton bisa melihat secara langsung penyampaian ide-ide pengarang dalam bentuk adegan tidak hanya berupa tulisan-tulisan baik itu dialog atau yang lainnya. Ilmu yang mempelajari tentang jiwa yaitu psikologi. Penggunaan teori Kurt Lewin dalam Alwisol karena pada teori ini dapat mengungkap lebih dalam mengenai konflik batin yang terjadi pada tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini, selain itu peneliti melihat adanya kearifan lokal yang disampaikan pada film Yuni sutradara Kamila Andini. Kearifan lokal cukup di tonjolkan pada film ini. Berlatarbelakang anak sekolah yang berada dilingkup masyarakat pedesaan pada film Yuni yang dapat dijadikan sebagai suatu pemikiran, kesesuaian dengan norma-norma dan etika, serta budaya dalam bertindak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menganalisis atau menguraikan data dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan bentuk angka, peneliti harus membaca dengan cermat karya sastra yang akan diteliti agar mudah dipahami untuk diteliti (Endraswara, 2013). Sumber data penelitian ini yaitu buku mengenai psikologi sastra, psikologi kepribadian, serta film Yuni sutradara Kamila Andini yang ditayangkan di Disney + Hotstar. Data penelitian merupakan keterangan yang disajikan bentuk dialog, kalimat-kalimat serta perilaku yang ditunjukkan oleh tokoh yang menunjukan konflik batin dan kearifan lokal masyarakat dalam film. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik simak catat. Peneliti memahami objek yang diteliti kemudian disesuaikan dengan teori penguji. Penelitian ini juga menggunakan teknik studi kepustakaan yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan data media lainnya yang berhubungan dengan metode yang digunakan untuk menyusun penelitian ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut dijelaskan hasil penelitian mengenai konflik batin tokoh utama dan kearifan lokal pada film Yuni sutradara Kamila Andini. Meliputi konflik batin mendekat-mendekat, konflik batin menjauh-menjauh, konflik batin mendekat-menjauh yang dialami oleh tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini. Selain itu penelitian ini juga dijelaskan mengenai kearifan lokal yang terdapat pada film Yuni sutradara Kamila Andini.

#### **Konflik Batin Tokoh Utama Film Yuni Sutradara Kamila Andini**

Konflik batin merupakan suatu pertentangan yang timbul akibat adanya dua keinginan, gagasan atau lebih yang ada pada diri seseorang untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang dalam menyikapi hal yang terjadi pada dirinya dan sekitarnya. Kurt Lewin menjelaskan tiga pola konflik. Salah satunya adalah konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*) konflik ini terjadi ketika terdapat dua motif dalam diri seseorang atau tokoh kedua hal ini sama-sama disenangi oleh orang atau tokoh tersebut, konflik terjadi saat

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

munculnya kebimbangan untuk memilih salah satu dari kedua hal yang sama disenangi tersebut.

Temuan pada film Yuni yang disutradarai oleh Kamila Andini mengenai konflik batin mendekat-mendekat sebanyak tiga data yang dialami tokoh utama. Konflik batin ini terjadi ketika seseorang dihadapkan dua kekuatan yang mendorong ke arah yang berlawanan, misalnya orang dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama disenanginya, sesuai dengan teori dari Kurt Lewin.

Adegan menunjukkan adanya konflik batin secara mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*) pada tokoh utama yaitu Yuni saat Yuni ingin Bu Leis tetap tinggal di sekolah untuk membantu anak-anak melanjutkan mimpi mereka namun disisi lain Yuni juga ingin Bu Leis melanjutkan pendidikannya untuk kehidupannya yang lebih baik.

Yuni : “senajan Yuni uwis ore ning kene, tapi sejujure Yuni masih berharap Bu Leis ore lunge, Yuni yakin. Bu Lies bise nekan urip sing luwih baik gena anak-anak ning kene.”

(Yuni : “Meskipun Yuni sudah tidak disini, tapi sejujurnya Yuni masih berharap Bu Leis tidak pergi, Yuni yakin. Bu Leis bisa memberikan hidup yang lebih baik untuk anak-anak yang ada disini.”)

(Y/KB1/21/00:13:39/2KB)

Pada (Y/KB1/21/00:13:39/2KB) menunjukan bahwa Yuni mengalami konflik batin mendekat-mendekat ketika ia menjelaskan keinginannya pada Bu Leis pada bagian 'sejujure Yuni masih berharap Bu Leis ore lunge.' Tentu hal ini menjadi konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*) dalam diri Yuni. Yuni menginginkan Bu Leis untuk tetap tinggal di sekolah karena ia yakin bahwa Bu Leis merupakan guru yang mampu dan memiliki keinginan kuat untuk membantu anak-anak seperti dirinya, walaupun Yuni tidak lagi di sekolah karena ia akan lulus dan mungkin Yuni akan menikah, tapi Yuni tetap berharap bahwa kedepannya ada orang seperti Bu Leis yang bisa membantu anak-anak, namun disisi lain setelah mendengar penjelasan Bu Leis Yuni juga setuju, bahwa untuk membantu anak-anak seperti Yuni, Bu Leis juga butuh untuk membenahi hidupnya juga, dan Bu Leis menempuhnya dengan meningkatkan pendidikannya. Tentu Yuni juga senang dengan hal itu. Terjadilah konflik batin dalam diri Yuni yaitu keinginan Yuni untuk Bu Leis tetap tinggal di sekolah atau Bu Leis melanjutkan pendidikannya.

Konflik batin menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) merupakan konflik batin dimana seseorang dihadapkan dengan pilihan yang sama-sama tidak ia senangi atau dinilai negative terhadap dirinya. Sementara individu tersebut harus memilih salah satu dari hal tersebut. Peneliti menemukan konflik batin menjauh-menjauh pada film Yuni yang disutradarai oleh Kamila Andini. Terdapat delapan data dalam penelitian mengenai konflik batin secara menjauh-menjauh

Konflik batin yang kedua yaitu konflik batin menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*). Konflik batin ini terjadi apabila seseorang dihadapkan pada dua hal yang sama-sama tidak ia senangi. Kedua hal ini sama-sama membawa pengaruh

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

yang dianggap buruk atau kurang baik untuk dirinya. Dua pilihan ini sama-sama tidak ia senangi namun harus ia lakukan salah satunya. Berikut merupakan konflik batin menjauh-menjauh yang terjadi pada tokoh utama yaitu Yuni pada film Yuni yang disutradari oleh Kamila Andini. Konflik batin secara menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) pada tokoh utama film Yuni sutradara Kamila Andini adalah ketika Yuni tidak ingin menjadi istri kedua Mang Dodi, Yuni takut mengenai pantangan untuk menolak lamaran lebih dari dua kali.

*Yuni : "Kite urung weruh, lamun jawaban jelas ore. Maningan sapa sing gelem diwayuh. Aki-aki pisan."*

(Yuni : "Aku juga belum tahu, namun jawabannya jelas tidak. Lagian siapa sih yang mau dijadikan istri kedua. Kakek-kakek lagi.")

*Yuni : "Tapi lamun kite ore nerime, jarene pamali. Ore ulih nolak lamaran luwih sing rong balen. Bakale jodohe adoh."*

(Yuni : "tapi jika aku tidak menerima, katanya pamali. Tidak boleh nolak lamaran lebih dari dua kali. Akan jauh jodohnya.")

(Y/KB2/21/01:17:10/5KB)

Pada (Y/KB2/21/01:17:10/5KB) menunjukan konflik batin menjauh-menjauh pada "Maningan sapa sing gelem diwayuh" Yuni menceritakan pada Yoga bahwa ia tidak ingi dijadikan istri kedua oleh Mang Dodi saudara Sarah sahabatnya, namun yang ia dengan jika menolak lamaran lebih dari dua kali dianggap tidak baik dan akan sulit jodoh pada kutipan "Ore ulih nolak lamaran luwih sing rong balen. Bakale jodohe adoh." Konflik batin yang dialami Yuni adalah konflik batin menjauh-menjauh. Dimana keduanya memiliki dua kekuatan yang mendorong Yuni ke arah yang sama-sama tidak ia sukai.

Konflik yang ketiga adalah mendekat-menjauh terdapat sembilan data yang merupakan konflik batin ketika seseorang dihadapkan satu pilihan yang mengandung unsur positif dan negaris secara bersamaan. Maksudnya dalah jika seseorang mengambil sebuah keputusan atau menhadapai suatu hal dalam hal itu ada unsur yang ia sukai dan juga tidak ia sukai. Misalkan pada anak yang hendak bermain hujan, ia suka bermain hujan namun jika ia bermain hujan ia akan sakit. Berikut hal-hal yang menunjukan konflik batin secara mendekat-menjauh yang terjadi pada tokoh Yuni dalam film Yuni sutradara Kamila Andini. Konflik ini terjadi ketika tokoh utama yaitu Yuni ingin melanjutkan sekolah setelah ia lulus namun Yuni tidak tahu ingin sekolah apa.

*Yuni : "Ye Yuni ora weruh sih, Buk. Yuni sik pingin jajal-jalal hal dimin. Arep lulus, Yuni arep ngelanjutne sekolah maning kayakne."*

(Yuni : "Ya Yuni masih belum tahu sih, Buk. Yuni masih ingin mencoba banyak hal dulu, mau lulus, Yuni mau melanjutkan sekolah.")

*Ibu Yuni : "Tapi masih bingungkan arep lanjut sekolah ape ?"*

*Ibu Yuni : "Tapi masih bingung mau lanjut sekolah apa ?"*

Yuni menghela nafas

(Y/KB3/21/00:33:58/4KB)

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

Pada (YKB3/21/00:33:58/4KB) terdapat konflik batin mendekat-menjauh yang dialami tokoh Yuni kali ini merupakan konflik batin mengenai kelanjutan Yuni untuk melanjutkan pendidikannya. Pada bagian "Tapi masih bingungkan arep lanjut sekolah ape" pernyataan dari ibu Yuni saat Yuni mengatakan ia ingin melanjutkan untuk kuliah Yuhni hanya meresponnya dengan menghela nafas. Keinginan Yuni untuk melanjutkan pendidikannya masih dipenuhi perasaan kebingungan dan kebimbangan. Yuni tidak tahu ia ingin melanjutkan untuk sekolah apa, namun Yuni ingin melanjutkan pendidikannya. Hal ini Yuni jelaskan pada ibunya melalui panggilan suara dengan ibunya yang masih berada di Jakarta untuk bekerja.

### KEARIFAN LOKAL

Kearifan lokal dianggap sebagai fenomena yang luas dan komprehensif, hal ini karena cakupan dari kearifan lokal yang cukup banyak dan beragam juga sulit dibatasi dengan ruang. Lingkup kearifan lokal terbagi menjadi beberapa seperti norma-norma lokal, pantangan dan kewajiban, ritual/tradisi, lagu, legenda, mitos, cerita rakyat, informasi data dan pengetahuan yang terhimpun pada sesepuh, manuskrip dan kitab-kitab suci, cara komunital lokal dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, alat dan bahan yang dipergunakan untuk kebutuhan tertentu dan kondisi sumberdaya alamlingkungan yang biasa dimanfaatkan masyarakat dalam penghidupan masyarakat sehari-hari. Berikut kearifan-kearifan lokal yang terdapat dalam Film Yuni yang disutradarai oleh Kamila Andini.

#### **Pantangan**

Nenek Yuni : "Pamali ih, ngumbah, ngepeh klambi bengi-bengi. Engko klambine ketempelan jorek"

(Nenek Yuni : "Pamali ih, cuci, jemur, baju malam-malam. Nanti bajunya ketempelan makhluk halus.")

(Y/KL/21/00:11:27/1KL)

Pantangan pada film Yuni salah satunya ketika Yuni hendak mencuci baju di malam hari. Pada (Y/KL/21/00:11:27/1KL) merupakan bentuk dari kearifan lokal mengenai pantangan, kegiatan mencuci dan menjemur pakaian di malam hari tersebut disampaikan oleh nenek Yuni, hal semacam ini masih menjadi suatu pantangan karena masyarakat masih menganggap bahwa mencuci dan menjemur pakaian di malam hari akan membuat pakaian ditempel makhluk halus. "engko klambine ketempelan jorek." atau dalam bahasa Indonesia nanti bajunya ketempelan makhluk halus. Lapisan pertama yaitu makna dan fungsi. Makna dari kearifan lokal ini adalah larangan untuk mencuci dan menjemur baju di malam hari karena mencuci dan menjemur baju pada malam hari akan membuat baju mudah rusak karena udara malam yang lembab.

#### **Kewajiban**

Nenek Yuni : "*Lamun wis jadi rabi, kudu pinter. Pinter ning kasur, pinter ning dapur, lan pinter pupuren.*"

(Nenek Yuni : "Jika sudah menikah, harus pandai. Pandai dikasur pandai didapur, dan pandai berdandan.")

(Y/KL/21/01:54:20/8KL)

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

Keahlian yang dituntut untuk seorang wanita yang sudah menikah Adegan Yuni dirias oleh neneknya dengan pakaian pengantin serba ungu. Pada (Y/KL/21/01:54:20/8KL) menunjukan suatu kearifan lokal yang terdapat dimasyarakat yang seperti sebuah tuntutan atau kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang khususnya seorang wanita yang sudah menikah harus memiliki kemampuan berbagai hal seperti memasak, berdandan dan juga melayani suami secara lahir dan batin. Tuntutan ini berlaku pada wanita-wanita dipedesaan. Masyarakat masih menganggap bahwa keahlian-keahlian itu harus dimiliki wanita ketikan mereka remaja, sehingga saat menikah mereka mampu mengurus segala keperluan rumah tangga dirumah mereka.

### ***Bahasa Jawa Serang***

Berikut beberapa kalimat yang menunjukan penggunaan Bahasa Jawa Serang. Bahasa Jawa Serang memiliki dua dialek dalam pelafalannya, 'e' seperti kata pada kepremen, ore, sire, ape, pire dan lain sebagainya. Dialek 'a' seperti pada kata apa, kita, pira, dan lain sebagainya. Terdapat 2 tingkatan dalam berbahasa Jawa serang yaitu tingkat bebasan dan juga tingkat standart. Tingkat bebasan merupakan tingkat yang lebih halus dari tingkat standart.

Bu Leis : "Sayange ibu karo bapak sire menggawe ning Jakarta. Dadi giati di undang ning mrene. Ibu mah pengen ngobrol sama penyakit ungu Yuni. Kapan pading balik ?."

(Bu Leis : "Sayangnya, ibu dan bapak kamu bekerja di Jakarta. Jadi ibu sungkan mau mengundangnya kesini. Ibu mau ngobrol soal penyakit ungu Yuni. Kapan mereka kembali ?.)

Yuni : "Durung weruh bu."

(Yuni : "Belum tahu bu.")

Bu Leis : "pokok ne lamun wis pada teke, tulung warahaken, ibu pingin ngobrol. Termasuk soal kuliah sire."

(Bu Leis : "Pokoknya kalau sudah pulang, tolong beritahu, ibu ingin ngobrol. Termasuk soal kuliah kamu.")

Yuni : "Biayane premen ye buk ?."

(Yuni : "Biayanya gimana ya, bu ?.")

(Y/KL/21/00:04:24 /9KL)

Bahasa Jawa Serang pada data (Y/KL/21/00:04:24 /9KL) menunjukan bahasa Jawa Serang yang berdialek 'e' seperti pada kara 'sire'. Kata sire dalam bahasa Indonesia berarti 'kamu'. Premen dalam bahasa Indonesia berarti bagaimana. Kata Premen merupakan kata tingkat standart karena dalam bahasa tingkat bebasan 'premen' yaitu 'pripun' dalam bahasa Indonesia berarti 'bagaimana' . Dari kutipan data diatas menunjukan penggunaan bahasa Jawa Serang pada film Yuni yang disutradari oleh Kamila Andini.

### ***Mencium tangan orang yang lebih dewasa***

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

Budaya mencium tangan sangat erat dengan masyarakat Indonesia. Mencium tangan orang yang dianggap lebih dewasa secara umur, dan juga disegani masih menjadi budaya yang sering di jumpai dimasyarakat. Mencium tangan dinilai masyarakat sebagai suatu tindakan oleh seseorang yang menjukan tuntunan sopan santun atau dalam Jawa disebut unggah-ungguh. Film Yuni yang disutradari Kamila Andini merupaka salah satu film dengan latar Jawa. Terdapat beberapa adegan yang menunjukan budaya mencium tangan dalam Film Yuni yang disutradari oleh Kamila Andini.

Data adegan yang menuntun seseorang untuk senantiasa bersikap baik pada dirik kita (Y/KL/21/00:29:17/16KL)

Pada (Y/KL/21/00:29:17/16KL) menunjukan adegan tokoh Pak Damar yang merupakan guru di sekolah Yuni berpapasan dengan para siswa. Para siswi langsung menjabat tangan Pak Damar. Budaya mencium tangan dilakukan pada orang yang lebih tua sebagai bentuk dari tuntunan terhadap sopan santun dan penghormatan.

### ***Membungkuk saat berjalan didepan orang tua***

Adegan (Y/KL/21/00:40:18/18KL) saat tokoh Yuni menunjukan tokoh Yuni yang berjalan membukuk saat berjalan ditengah-tengah ibu-ibu yang sedang mengobrol. Adegan ibu-ibu sedang asik saling ngobrol satu sama lain, setelah latihan rebana dirumah Yuni. Kemudian Yuni yang hendak mengambil bukunya harus melewati ibu-ibu itu.

Pada (Y/KL/21/00:40:18/18KL) menunjukan kearifan lokal budaya masyarakat secara etika saat berjalan ditengah-tengah orang terutama orang tua baiknya membungkukan badan. Membungkukan badan merupakan wujud dari sopan santun. Melewati ditengah-tengah orang yang saling berhadapan atau berkerumun harusnya membungkukan badan. Budaya ini masih terjadi di Jawa khususnya. Pada film Yuni menunjukan adegan dimana tokoh Yuni yang membungkukan badannya saat melewati ibu-ibu yang sedang asik mengobrol.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat dalam Film Yuni yang disutradari oleh Kamila Andini penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian mengenai Konflik Batin Tokoh Utama dan Kearifan Lokal pada Film Yuni Sutradara Kamila Andini.

Konflik batin tokoh yang digambarkan dalam film Yuni dengan teori Kurt Lewin meliputi konflik batin mendekat-mendekat (approach-approach conflict), Konflik batin menjauh-menjauh (avoidance-avoidance conflict), Konflik batin mendekat-menjauh (approach-avoidance conflict). Fokus konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yaitu Yuni, sosok Yuni adalah sosok gadis yang hendak tamat sekolah dengan impiannya namun berbagai hal membuatnya merasakan konflik dalam dirinya, yang memberikan pilihan dari sisi positif atau negative yang menghambat tokoh Yuni untuk memutuskan hal-hal atau persoalan untuk dirinya. Konflik ini muncul adanya kekuatan atau

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

dorongan baik itu berupa positif dan positif, negative dan negative, dan juga positif dan negative. Kearifan lokal yang terdapat pada film. Ada beberapa kearifan lokal terdapat dalam film, khususnya masyarakat Jawa. Terdapat kearifan lokal berupa norma lokal (pantangan dan kewajiban), bahasa lokal, budaya lokal dalam film Yuni. Kearifan lokal merupakan suatu yang masih didapati dalam lingkup masyarakat sebagai tata aturan, adat istiadat, tradisi, bahasa, atau kebiasaan-kebiasaan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. (2013). Potensi Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Jati Diri dan karakter Bangsa. *The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization,"* 424–435. <https://icssis.files.wordpress.com/2013/09/2013-01-33.pdf>
- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Endraswara, S. . M. P. S. Y. C. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Caps.
- Fachrudin, A. Y. (2020). Konflik Batin Tokoh Sari Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru ( Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin ). *Bapala*, 7(01), 1–9.
- Irawanto. (2002). *Psikologi umum*. Prehallindo.
- Jayanti, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Cerpen Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Dalam Peningkatan Kebahasaan Siswa. *Seminar Nasional Menduniakan Bahasa Dan ... , November, 196–207*. <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/fpbs2018/pbs018/paper/view/3144>
- Riyadi, I. N. R., Meidariani, N. W., & Meilantari, N. L. G. (2021). Konflik Batin Tokoh Suzuhara Toko Dalam Dorama Mother Karya Yuji Sakamoto : Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Daruma : Linguistik, Sastra Dan Budaya Jepang*, 1(1), 84–97.
- Wagiran. (2012). *PENGEMBANGAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL HAMEMAYU HAYUNING BAWANA (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya)*.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum Bimo Walgito (Y. Andi (ed.))*.